



HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DAN MINAT BACA DENGAN HASIL BELAJAR IPS KELAS IV

Radhitya Kirana✉, H. A. Zaenal Abidin

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima **Januari 2022**

Disetujui **Februari 2022**

Dipublikasikan **Maret 2022**

Keywords:

Learning Motivation, Reading Interest, Social Studies Outcomes

Abstrak

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menguji hubungan motivasi belajar dan minat baca dengan hasil belajar IPS Siswa Kelas IV SDN Gugus Arjuna Kecamatan Semarang Barat. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif jenis korelasi. Teknik sampel yang digunakan adalah sampel jenuh yaitu sebanyak 113 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, wawancara, dan dokumentasi. Sebelum melakukan analisis data, dilakukan uji persyaratan berupa uji normalitas, linearitas, dan multikolinearitas. Teknik analisis data dengan analisis statistik deskriptif, korelasi sederhana, korelasi ganda, uji signifikansi, dan uji determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar IPS, nilai koefisien korelasi sebesar 0,619 dan kontribusi sebesar 38,3%. (2) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat baca dengan hasil belajar IPS, nilai koefisien korelasi sebesar 0,641 dan kontribusi sebesar 41,1%, (3) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dan minat baca secara bersama-sama dengan hasil belajar IPS, nilai koefisien korelasi sebesar 0,697 dan kontribusi sebesar 48,6%.

Abstract

The purpose of this study was to examine the relationship between learning motivation and reading interest on social studies outcomes for fourth grade students at primary school in Gugus Arjuna, West Semarang District. This research used quantitative type of correlation research. The sample technique used is a saturated sample of 113 students. Data collection techniques used were questionnaires, interviews, and documentation. Before analyzing the data, the requirements test was carried out in the form of normality, linearity, and multicollinearity tests. The data analysis technique used were descriptive statistical analysis, simple correlation, multiple correlation, significance test, and determination test. The results show that: (1) there is a positive and significant relationship between learning motivation and social studies outcomes, the correlation coefficient value is 0.619 and the contribution is 38.3%. (2) there is a positive and significant relationship between reading interest and social studies outcomes, the correlation coefficient value is 0.641 and a contribution is 41.1%, (3) there is a positive and significant relationship between learning motivation and reading interest together with Social studies outcomes, the correlation coefficient value is 0.697 and the contribution is 48.6%.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang memiliki peranan penting dalam kehidupan. Pendidikan dapat membentuk karakter manusia serta dapat menjamin kelangsungan hidup suatu negara. Peningkatan mutu dalam bidang pendidikan sangat diperlukan agar menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, baik dalam lingkup individual maupun dalam tatanan kehidupan bermasyarakat. Peningkatan mutu diarahkan agar tercapainya tujuan pendidikan yang termuat dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 Ayat 1 adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Berdasarkan Permendikbud 81A tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum 2013 diterangkan bahwa pada kegiatan pembelajaran perlu menggunakan prinsip yaitu: (1) berpusat pada peserta didik, (2) mengembangkan kreativitas peserta didik, (3) menciptakan kondisi menyenangkan dan menantang, (4) bermuatan nilai, etika, estetika, logika, dan kinestetika, dan (5) menyediakan pengalaman belajar yang beragam melalui penerapan berbagai strategi dan metode pembelajaran yang menyenangkan, kontekstual, efektif, efisien, dan bermakna. Dalam kurikulum 2013 mencakup seluruh muatan pembelajaran, salah satunya adalah IPS.

Pada jenjang SD/MI mata pelajaran IPS memiliki cakupan materi yang cukup luas antara lain, materi geografi, sejarah, sosiologi, dan ekonomi. Luasnya cakupan materi IPS mengharuskan siswa untuk rajin membaca dan belajar. Uno (2018:23) berpendapat bahwa belajar adalah proses perubahan perilaku atau pribadi seseorang berdasarkan interaksi antara individu dan lingkungannya yang dilakukan secara formal, informal, dan nonformal. Setiap individu yang belajar selalu menginginkan hasil belajar yang baik. Menurut Rifa'i dan Anni (2016:71) hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami kegiatan belajar.

Keberhasilan siswa dalam belajar tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya. Menurut Waliman (dalam Susanto, 2020:12) pencapaian hasil belajar diakibatkan oleh faktor internal atau faktor yang bersumber dari dalam diri individu tersebut dan eksternal atau faktor yang bersumber dari dalam luar maupun lingkungan individu tersebut. Kepandaian, hasrat dan perhatian, dorongan belajar, kegigihan, tinda-tanduk, rutinitas belajar, serta keadaan jasmani dan kesehatan merupakan faktor internal

yang memengaruhi hasil belajar siswa. Sedangkan kondisi lingkungan keluarga, tempat bermain, tempat bersekolah, dan masyarakat di sekitarnya merupakan faktor eksternal yang memengaruhi hasil belajar. Menurut Sardiman (2012:40) jika seseorang memiliki kemauan untuk belajar maka dia akan berhasil dalam belajar. Yang dimaksud kemauan untuk belajar adalah motivasi belajar.

Motivasi belajar adalah faktor psikologis yang bersifat nonintelektual. Motivasi belajar berperan dalam meningkatkan gairah, merasa bahagia dan semangat untuk belajar. Pernyataan ini selaras dengan pendapat Sardiman (2020:75) yang menyatakan bahwa motivasi adalah usaha-usaha yang dilakukan seseorang untuk menyediakan keadaan-keadaan tertentu, sehingga dia mau bertindak, dan jika dia tidak menyukainya, maka dia akan berupaya untuk meniadakan atau mengelakkan rasatidak suka tersebut. Motivasi dalam hal ini meliputi 2 hal, yaitu: (1) mengetahui apa yang akan dipelajari, dan (2) memahami mengapa hal tersebut patut dipelajari. Kedua unsur motivasi tersebut dijadikan sebagai dasar permulaan yang baik untuk belajar.

Selain motivasi belajar, terdapat faktor lain yang mempengaruhi keberhasilan belajar yaitu minat baca. Salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia yaitu dengan membaca. Menurut Rahim (2018:28) pengertian minat baca adalah kemauan yang besar dalam diri seseorang, disertai dengan upaya-upaya untuk membaca. Kesiediaan seseorang untuk memperoleh bahan bacaan lalu membacanya atas kesadaran sendiri merupakan wujud dari minat membaca yang kuat. Jika minat baca seseorang meningkat, maka ilmu pengetahuan yang dimilikinya akan bertambah dan hasil belajarnya juga akan meningkat. Minat baca tumbuh disebabkan adanya motivasi atau dorongan dari diri sendiri maupun dari lingkungannya, terutama guru dan orang tua. Oleh karena itu motivasi belajar memiliki hubungan dengan minat baca dalam memengaruhi hasil belajar IPS.

Pada mata pelajaran IPS sebagian besar siswa belajar dengan hafalan sehingga siswa yang malas membaca akan memiliki pengetahuan yang kurang dibandingkan siswa yang rajin membaca. Pelajaran IPS cakupan materinya juga sangat luas, sehingga menuntut siswa agar rajin membaca. Namun sebagian besar siswa kurang menyukai kegiatan membaca dan tidak menerapkan kebiasaan membaca di rumah sehingga berdampak pada hasil belajar mereka.

Kurangnya Motivasi belajar dan minat baca siswa pada mata pelajaran IPS berpengaruh dengan hasil belajar siswa tersebut, terbukti dengan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti terhadap guru di SD Gugus Arjuna Kecamatan Semarang Barat, pada mata pelajaran IPS masih terdapat beberapa siswa yang mendapatkan nilai

dibawah KKM. Dari hasil wawancara dan observasi juga didapatkan bahwa rendahnya hasil belajar siswa juga dipengaruhi dengan adanya faktor kebiasaan pola belajar siswa kelas IV SD Negeri Gugus Arjuna Kecamatan Semarang Barat yang masih kurang. Kebiasaan-kebiasaan kurang baik yang sering dilakukan siswa berupa belajar tidak teratur, siswa mudah jenuh atau cepat bosan saat belajar, belajar hanya menjelang ulangan atau ujian, kurang memiliki catatan pelajaran yang lengkap.

Berbagai hasil penelitian sebelumnya yang sejenis dan menginspirasi penelitian ini antara lain, penelitian lain yang dilakukan oleh Arinda Sari pada tahun 2018 dengan judul “Pengaruh Minat Baca dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IIS Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Mojosari”. Hasil penelitian didapatkan bahwa minat baca dengan motivasi belajar secara simultan memiliki pengaruh signifikan pada hasil belajar.

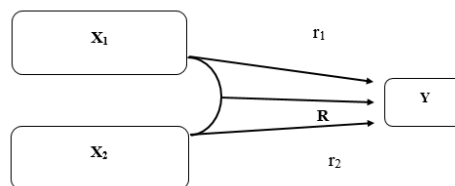
Penelitian lain yang dilakukan oleh Maile Käsper, Krista Uibu, Jaan Mikk pada tahun 2018 dengan judul “Pengaruh Penggunaan Strategi Mengajar Bahasa pada Hasil Membaca dan Minat Baca Siswa Kelas Tiga”. Pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa terdapat dampak negatif terhadap pengajaran aturan tata bahasa pada minat baca siswa dan pemahaman isi teks dan oleh karena itu sangat penting untuk mengetahui mengapa efek negatif ini terjadi. Sesuai sampel dan hasil, didapatkan bahwa tata bahasa memiliki peranan penting dalam pembelajaran bahasa, dan oleh karena itu sangat penting untuk mengidentifikasi cara paling efektif untuk mengajarkan tata bahasa melalui aktivitas yang menarik bagi siswa sekolah dasar.

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah pada penelitian ini yaitu seberapa besar hubungan motivasi belajar dan minat baca secara bersama-sama dengan hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN Gugus Arjuna Kecamatan Semarang Barat ?. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji motivasi belajar dan minat baca secara bersama-sama dengan hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN Gugus Arjuna Kecamatan Semarang Barat.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian korelasi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif adalah metode penelitian yang data penelitiannya berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik, yang telah memenuhi kaidah ilmiah yaitu konkret, objektif, terukur, rasional, dan sistematis (Sugiyono, 2016:13). Pada penelitian ini peneliti tidak memberikan perlakuan, peneliti hanya ingin mengetahui hubungan dari dari tiga variabel, yaitu dua variabel independen atau variabel bebas, yakni motivasi belajar (X1) dan minat baca (X2)

dengan variabel dependen atau variabel terikat yaitu hasil belajar (Y) yang nantinya diharapkan dapat mengubah kondisi siswa menjadi lebih baik. Hubungan antar variabel digambarkan dalam sebuah paradigma penelitian berikut ini:



Gambar 1. Desain Penelitian Paradigma Ganda

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Gugus Arjuna Kecamatan Semarang Barat. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Gugus Arjuna Kecamatan Semarang Barat. Gugus Arjuna terdiri dari 4 Sekolah Dasar, yaitu: SDN Manyaran 01, SDN Krobokan, SDN Salaman Mloyo dan SDN Ngemplak Simongan 01. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan Sampling Jenuh. Variabel dalam penelitian ini terdiri atas dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas adalah motivasi belajar dan minat baca, sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar IPS.

Teknik pengumpulan data dengan angket, dokumentasi, dan wawancara. Angket digunakan untuk mengumpulkan data variabel motivasi belajar dan minat baca sedangkan dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data hasil belajar IPS siswa kelas IV. Sebelum instrumen penelitian digunakan, maka dilakukan uji coba. Uji coba instrumen dilakukan pada siswa kelas IV di SDN Manyaran 03 dengan jumlah siswa sebanyak 31 yang bukan merupakan sampel penelitian. Selanjutnya peneliti menguji validitas dan reliabilitas instrumen tersebut. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah: (1) uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas, linieritas, dan multikolinieritas; (2) analisis statistik deskriptif; dan (3) analisis pengujian hipotesis menggunakan analisis korelasi sederhana, analisis korelasi ganda, uji signifikansi (Uji F) dan koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan secara rinci setiap variabel penelitian. Pada penelitian ini, deskripsi data yang dipaparkan meliputi deskripsi data variabel bebas (X) yaitu motivasi belajar dan minat baca serta deskripsi data variabel terikat (Y) yaitu hasil belajar IPS.

Analisis Deskriptif Motivasi Belajar (X_1)

Jumlah pernyataan dalam angket motivasi belajar terdiri atas 34 item. Motivasi belajar siswa kelas IV SDN Gugus Arjuna Kecamatan Semarang Barat dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Kategori Motivasi Belajar

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase	Rata-rata
82-100	Sangat Baik	65	56%	82
63-81	Baik	44	41%	
44-62	Cukup	4	3%	
25-43	Kurang	0	0%	
Jumlah		113	100%	Sangat Baik

Analisis Deskriptif Minat Baca (X_2)

Jumlah pernyataan dalam angket motivasi belajar terdiri atas 34 item. Motivasi belajar siswa kelas IV SDN Gugus Arjuna Kecamatan Semarang Barat dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Kategori Minat Baca

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase	Rata-rata
82-100	Sangat Baik	49	43%	79
63-81	Baik	54	48%	
44-62	Cukup	10	9%	
25-43	Kurang	0	0%	
Jumlah		113	100%	Baik

Analisis Deskriptif Hasil Belajar IPS (Y)

Data penelitian hasil belajar IPS bersumber dari dokumentasi nilai hasil penilaian tengah semester genap tahun ajaran 2020/2021 mata pelajaran IPS siswa kelas IV SDN Gugus Arjuna Kecamatan Semarang Barat. Berikut tabel kategori hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN Gugus Arjuna Kecamatan Semarang Barat:

Tabel 3. Kategori Hasil Belajar IPS

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase	Rata-rata
82-100	Sangat Baik	42	42%	82
63-81	Baik	33	29%	
44-62	Cukup	33	29%	
25-43	Kurang	0	0%	
Jumlah		112	100%	Baik

Uji Prasyarat Analisis

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan peneliti untuk menentukan apakah data berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan menggunakan analisis *Kolmogrov-Smirnov Test*. Berdasarkan hasil uji normalitas pada variabel motivasi belajar, minat baca, dan hasil belajar diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,200 yang berarti bahwa nilai signifikansi pada masing-masing variabel mempunyai nilai yang lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel tersebut berdistribusi normal.

Uji Linearitas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat apakah linier atau tidak. Uji linieritas motivasi belajar dengan hasil belajar IPS diperoleh nilai *Deviation from Linearity* 0,135 > 0,05 maka dapat disimpulkan hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar IPS linier. Uji linieritas minat baca dengan hasil belajar IPS diperoleh nilai *Deviation from Linearity* 0,187 > 0,05 maka dapat disimpulkan hubungan minat baca dengan hasil belajar IPS linier.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji ada tidaknya korelasi yang linear antar variabel bebas. Dari uji multikolinieritas diperoleh nilai *Tolerance* sebesar 0,598 > 0,10 dan nilai VIF sebesar 1,672 < 10. Maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel motivasi belajar dan variabel minat baca tidak terjadi gejala multikolinieritas.

Analisis Hipotesis

Analisis hipotesis menggunakan analisis korelasi sederhana, analisis korelasi ganda, uji signifikansi (uji F), dan uji koefisien determinasi.

Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar IPS

Uji korelasi sederhana dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi *product moment* dengan bantuan program SPSS versi 22. Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4 Hasil Uji Korelasi antara Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar IPS

r_{hitung}	Taraf Kesalahan	Sig.	Uji Determinasi
0,619	0,05	0,000	38,3%

Tabel 4 menunjukkan hasil bahwa uji korelasi motivasi belajar dengan hasil belajar IPS diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,619. Hasil r_{hitung}

menunjukkan angka positif dan hubungan termasuk kategori kuat karena berada pada rentang skor 0,60 – 0,799 keputusan tersebut diambil dengan berpedoman pada interpretasi koefisien korelasi. Pada taraf signifikansi 5%, didapatkan nilai signifikansi 0,000 ($0,000 < 0,05$) sehingga korelasi dikatakan signifikan dan berlaku untuk populasi. Hasil perhitungan koefisien determinasi, diperoleh kontribusi motivasi belajar dengan hasil belajar IPS sebesar 38,3% sedangkan sisanya 61,7% dipengaruhi oleh faktor lain.

Dari perhitungan tersebut maka disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN Gugus Arjuna Kecamatan Semarang Barat.

Penelitian ini sejalan dengan Ermelinda Yosefa Awe dan Kristina Benge dengan judul “Hubungan antara Minat dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar IPA Pada Siswa SD” pada tahun 2017. Pada penelitian ini terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat dan motivasi belajar dengan hasil belajar IPA pada siswa kelas V SDI Bajawa kecamatan Bajawa Kabupaten Ngada. Dengan demikian kedua faktor tersebut dapat dijadikan prediktor tolak ukur keberhasilan belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPA dan mata pelajaran lain pada umumnya.

Hubungan Minat Baca dengan Hasil Belajar IPS

Uji korelasi sederhana dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi *product moment* dengan bantuan program SPSS versi 22. Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5 Hasil Uji Korelasi antara Minat Baca dengan Hasil Belajar IPS

r_{hitung}	Taraf Kesalahan	Sig.	Uji Determinasi
0,641	0,05	0,000	41,1%

Tabel 5 menunjukkan hasil bahwa uji korelasi minat baca dengan hasil belajar IPS diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,641. Hasil r_{hitung} menunjukkan angka positif dan hubungan termasuk kategori kuat karena berada pada rentang skor 0,60 – 0,799 keputusan tersebut diambil dengan berpedoman pada interpretasi koefisien korelasi. Pada taraf signifikansi 5%, didapatkan nilai signifikansi 0,000 ($0,000 < 0,05$) sehingga korelasi dikatakan signifikan dan berlaku untuk populasi. Hasil perhitungan koefisien determinasi, diperoleh kontribusi minat baca dengan hasil belajar IPS sebesar 41,1% sedangkan sisanya 58,9% dipengaruhi oleh faktor lain.

Dari perhitungan tersebut maka disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat baca dengan hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN Gugus Arjuna Kecamatan Semarang

Barat.

Penelitian ini sejalan dengan Fenny Aptensi, Nani Yuliantini dan Lukman dengan judul “Hubungan Kebiasaan Membaca dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN 17 Kota Bengkulu” pada tahun 2018. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kebiasaan membaca dengan hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN 17 Kota Bengkulu dengan tingkat korelasi termasuk dalam kategori rendah. Dengan demikian H_0 diterima dan H_0 ditolak.

Hubungan Motivasi Belajar dan Minat Baca dengan Hasil Belajar IPS

Uji korelasi sederhana dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi *product moment* dengan bantuan program SPSS versi 22. Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6 Hasil Uji Korelasi antara Motivasi Belajar dan Minat Baca dengan Hasil Belajar IPS

r_{hitung}	Taraf Kesalahan	Sig.	Uji Determinasi
0,697	0,05	0,000	48,6%

Tabel 6 menunjukkan hasil bahwa uji korelasi motivasi belajar dan minat baca dengan hasil belajar IPS diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,697. Hasil r_{hitung} menunjukkan angka positif dan hubungan termasuk kategori kuat karena berada pada rentang skor 0,60 – 0,799 keputusan tersebut diambil dengan berpedoman pada interpretasi koefisien korelasi. Pada taraf signifikansi 5%, didapatkan nilai signifikansi 0,000 ($0,000 < 0,05$) sehingga korelasi dikatakan signifikan dan berlaku untuk populasi. Hasil perhitungan koefisien determinasi, diperoleh kontribusi motivasi belajar dan minat baca secara bersama-sama dengan hasil belajar IPS sebesar 48,6% sedangkan sisanya 51,4% dipengaruhi oleh faktor lain.

Dari perhitungan tersebut maka disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dan minat baca secara bersama-sama dengan hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN Gugus Arjuna Kecamatan Semarang Barat.

Penelitian ini sejalan dengan Ayu Safitri, Hasmunir, Thamrin Kamaruddin dengan judul “Hubungan Minat Baca dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VII MTs N Kutabaro”. Hasil penelitian ini didapatkan terdapat hubungan yang signifikan antara minat baca dan motivasi belajar dengan hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VII MTsN Kuta Baro.

SIMPULAN

Bersumber dari hasil penelitian dan pembahasan, didapat simpulan: Bersumber dari hasil penelitian dan pembahasan, didapat simpulan: (1) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN Gugus Arjuna Kecamatan Semarang Barat. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,619 dengan taraf signifikansi 5% dan termasuk kategori kuat dengan kontribusi sebesar 38,3%; (2) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat baca dengan hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN Gugus Arjuna Kecamatan Semarang Barat. Hal ini dibuktikan nilai koefisien korelasi sebesar 0,641 dengan taraf signifikansi 5% dan termasuk kategori kuat dengan kontribusi sebesar 41,1%; (3) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dan minat baca secara bersamaan dengan hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN Gugus Arjuna Kecamatan Semarang Barat. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,697 dengan taraf signifikansi 5% dan hubungan termasuk kategori kuat dengan kontribusi sebesar 48,6%.

DAFTAR PUSTAKA

- Aptensi, F., Yuliantini, N., & Lukman, L. (2018). Hubungan Kebiasaan Membaca dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN 17 Kota Bengkulu. *Jurnal PGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(1), 35-42.p-ISSN: 16938577.
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. 2013. Jakarta: Rineka Cipta
- Awe, E. Y., & Benge, K. (2017). Hubungan antara minat dan motivasi belajar dengan Hasil Belajar IPA pada Siswa SD. *Journal of Education Technology*, 1(4), 231-238.
- Dalman. (2018). *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Damanik, B. E. (2019). Pengaruh Fasilitas dan Lingkungan Belajar terhadap Motivasi Belajar. *Publikasi Pendidikan*, 9(1), 46-52.
- Dimiyati dan Mudjiono (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Kasper, M., Uibu, K., & Mikk, J. (2018). *Language teaching strategies' impact on third-grade students' reading outcomes and reading interest. International Electronic Journal of Elementary Education*, 10(5), 601-610, ISSN: 1307-9298.
- Kemendikbud.(2016). *Permendikbud 21 Tahun2016 tentang Standar Isi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Purwanto.(2016). *Evaluasi Hasil Belajar*.Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Rahim, Farida.(2011). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Republik Indonesia, 2013.(2013). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A tentang Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Pemerintah RI.
- Rifa'i, Achmad dan Tri Catharina Anni. (2016). *Psikologi Pendidikan*. Semarang:UNNES Press.
- Sardiman. (2016). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sari, A. (2018). Pengaruh Minat Baca dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IIS Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Mojosari. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 6(3).
- Slameto. (2020). *Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudarsana, Undang dan Bastiano. 2013. *Pembinaan Minat Baca*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Susanto, Ahmad. (2016). *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*.Jakarta:Kencana
- Uno, Hamzah B. (2018). *Teori Motivasi & Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.